

## **NEWS RELEASE DARI ADARO ENERGY**

Media Umum:  
Untuk informasi lebih lanjut hubungi:  
**Andre J. Mamuaya**  
**Director and Corporate Secretary**  
Tel: (6221) 521 1265  
Fax: (6221) 5794 4685  
Email: corpsec@ptadaro.com

Media Keuangan:  
Untuk informasi lebih lanjut hubungi:  
**Cameron Tough**  
**Head of Investor Relations**  
Tel: (6221) 521 1265  
Fax: (6221) 5794 4685  
Email: cameron.tough@ptadaro.com

### **Adaro Energy Membagikan Dividen Tunai 42,5% dari Laba Bersih**

**Jakarta, 3 Juni 2009** --- PT Adaro Energy Tbk ("Perseroan") (IDX : ADRO), produsen batubara terbesar kedua di Indonesia, hari ini menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan di Hotel Ritz-Carlton, Jakarta. RUPST telah dihadiri oleh Pemegang Saham Perseroan dalam jumlah yang memenuhi korum kehadiran sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Adapun *key highlights* dari RUPST diantaranya adalah telah disetujuinya Laporan Direksi atas kinerja keuangan Perseroan serta pengesahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang terdiri dari Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008. Dalam Laporan Keuangannya Perseroan mencatatkan pertumbuhan pendapatan sebesar 902% menjadi Rp887,20 miliar. Peningkatan Laba Bersih terutama disebabkan oleh kenaikan perolehan harga jual dan kenaikan produksi. Total Aset dan Total Kewajiban masing-masing tumbuh sebesar 130% dan 65% menjadi Rp33,72 triliun dan Rp19,69 triliun. Sementara Total Ekuitas Perseroan tumbuh sangat signifikan sebesar 551% menjadi Rp14,01 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan adanya peningkatan modal yang berasal dari IPO.

Agenda RUPST berikutnya menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2008 untuk hal-hal sebagai berikut:

- a. Sebesar Rp44,36 miliar digunakan untuk penyisihan cadangan sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.
- b. Sebesar Rp377,43 miliar untuk pembayaran dividen tunai yang merupakan 42,5% dari Laba Bersih Perseroan. Jadwal pembayaran dividen tersebut akan

diumumkan dalam 2 (dua) surat kabar harian nasional dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

c. Sebesar Rp465,40 miliar akan dimasukkan sebagai Laba Ditahan.

Selanjutnya RUPST memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di BAPEPAM dan LK yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang sedang berjalan dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, dan selanjutnya memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium untuk Kantor Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan lainnya.

Selain itu, RUPST juga menyetujui penetapan honorarium/gaji dan tunjangan lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2009 sebesar maksimal Rp40 miliar diluar insentif dalam bentuk MSOP (*Management Stock Option Plan*), dan memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan komposisi pembagian gaji dan tunjangan lainnya bagi Direksi.

Pada agenda terakhir, Perseroan melaporkan realisasi penggunaan dana IPO sejak 14 Juli 2008 sampai dengan 29 Mei 2009 sebesar Rp11,85 triliun, sehingga dana IPO telah digunakan seluruhnya dan tidak ada dana IPO yang tersisa lagi. Perseroan juga melaporkan pembentukan Komite Audit dengan susunan keanggotaan sebagai berikut:

- Ketua : Ir. Palgunadi Tatit Setyawan
- Anggota : Dr. Ir. Irwandy Arif, MSc
- Anggota : Mamat Ma'mun, SE

Sebagai informasi tambahan, kinerja Perseroan pada kuartal pertama 2009 menunjukkan hasil yang sangat baik. Laba Bersih konsolidasian per 31 Maret 2009 meningkat secara signifikan menjadi Rp1,15 triliun dari rugi Rp12 miliar yang terjadi di kuartal pertama tahun 2008. Kenaikan yang signifikan ini terutama disebabkan karena adanya kenaikan perolehan harga jual dan kenaikan produksi, yang meningkatkan pendapatan usaha sebesar 91% menjadi Rp6,53 triliun. Sementara itu, Laba Operasi Perseroan meningkat 254% menjadi Rp2,45 triliun pada kuartal pertama 2009 dan berdampak pada peningkatan margin operasi, dari 20% pada

kuartal pertama 2008 menjadi 37% pada kuartal pertama 2009. EBITDA Perseroan meningkat tajam sebesar 400% menjadi Rp2,7 triliun pada kuartal pertama 2009 dari Rp540 miliar pada kuartal pertama tahun sebelumnya.

#### **Ikhtisar Kinerja Kuartal Pertama 2009**

<b>Kinerja</b>	<b>1Q09</b>	<b>1Q08</b>	<b>% Perubahan</b>
Pendapatan Usaha (miliar Rp)	6.533	3.414	91%
Laba Operasi (miliar Rp)	2.446	691	254%
EBITDA (miliar Rp)	2.700	540	400%
Laba Bersih (miliar Rp)	1.145	(12)	N/A
Volume Produksi (ribu ton)	9.034	8.374	8%
Volume Penjualan (ribu ton)	8.729	9.407	(7%)
Marjin Operasi	37%	20%	85%

#### **Note to Editor:**

##### **More Than Clean Energy**

PT Adaro Energy Tbk ("Perseroan") yang dibentuk pada tahun 2004, awalnya bernama PT Padang Karunia, telah memiliki reputasi sebagai produsen batubara nomor dua terbesar di Indonesia dengan aktivitas utama pertambangan dan perdagangan batubara, jasa kontraktor penambangan dan infrastruktur & logistik. Saat ini Perseroan melalui anak perusahaan memiliki cadangan dan sumber daya batubara lebih kurang 3,5 miliar ton per tanggal 31 Desember 2008. Perseroan senantiasa berupaya untuk terus tumbuh menjadi perusahaan terdepan di industrinya melalui peningkatan produksi batubara, akuisisi dan usaha strategis di masa depan.

Perseroan memiliki visi menjadi perusahaan tambang dan energi berbasis batubara terintegrasi yang terbesar dan terefisien di Asia Tenggara.

Per Desember 2008, Perseroan memiliki Total Aset senilai Rp33,72 triliun, Total Kewajiban sebesar Rp19,69 triliun dan Total Ekuitas sebesar Rp14,01 triliun. Perseroan dimiliki oleh PT Saratoga Investama Sedaya dengan kepemilikan 14,93%, PT Triputra Investindo Arya sebesar 13,34%, PT Persada Capital Investama sebesar 11,01%, PT Trinugraha Thohir sebesar 7,80%, Garibaldi Thohir sebesar 7,80%, Edwin Soeryadjaya sebesar 4,30%, Theodore Permadi Rachmat sebesar 2,27%, Sandiaga Salahuddin Uno 2,07% dan Ir. Subianto sebesar 1,30%.

Pada tanggal 16 Juli 2008, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia melalui Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering* / IPO) dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 11,14 milyar lembar atau 34,83% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Perseroan memperoleh surat Pernyataan Efektif dari Bapepam-LK pada tanggal 4 Juli 2008 melalui surat No. S-4299/BL/2008 atas Pernyataan Pendaftaran dalam rangka penawaran umum yang disampaikan Perseroan pada tanggal 8 Mei 2008. Dengan harga IPO Rp1.100 per lembar saham (nilai nominal saham Rp100 per lembar), Perseroan berhasil meraup dana masyarakat sebesar Rp12,25 trilyun. Nilai IPO tersebut merupakan yang terbesar dalam sejarah bursa saham Indonesia.

###